

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD

Syananiel Hudha Pratama¹, Diki Nur Ananda², Fatiha Mutiara Aji³, Oksana Qibrael⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jl. Arjuna Utara No. 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta – 11510

[1sanilhudha@gmail.com](mailto:sanilhudha@gmail.com), [2dikinurananda08@gmail.com](mailto:dikinurananda08@gmail.com), [3fatihamutiara75@gmail.com](mailto:fatihamutiara75@gmail.com),
[4oksanaqibrael@gmail.com](mailto:oksanaqibrael@gmail.com)

Abstract

As time went on and as the intellectual and quality of life increased, so education became more complex. Teachers as educators urgently need a wide variety of knowledge and skills that meet the requirements for the development of the age and advancement of science and technology. Teachers are required to professional and meet pedagogical competence to create an effective learning quality for learners so as to improve students learning results. To find out how much the pedagogic teacher's competence has affected the results of his study of mathematics in SDN Jatirangga II Bekasi. Studies show that the pedagogical competence of teachers at SDN Jatirangga II Bekasi still needs to be increased because the average value students earn is below minimum. They are caused by methods of learning, teaching strategies, and the use of teaching media that are still not done and used in an optimum way. From such studies it may be concluded that the pedagogical competence of teachers affected the results of studying the fourth grade students mathematics of the SDN Jatirangga II Bekasi.

Keywords: pedagogical competence, learning skills, teaching skills

Abstrak

Seiring berjalannya waktu dan semakin pesatnya tingkat intelektualitas serta kualitas kehidupan, maka pendidikan pun menjadi lebih kompleks. Guru sebagai pendidik sangat memerlukan beraneka ragam pengetahuan dan keterampilan yang memadai yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru dituntut untuk profesional dan memenuhi kompetensi pedagogik agar tercipta kualitas proses pembelajaran yang efektif untuk peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa SDN Jatirangga II Bekasi, maka diberikan kuisioner kepada 25 siswa kelas IV di SDN Jatirangga II Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SDN Jatirangga II masih perlu ditingkatkan karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal. Hal tersebut disebabkan oleh metode pembelajaran, strategi mengajar, dan penggunaan media mengajar yang masih belum dilakukan dan digunakan secara optimal. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Jatirangga II Bekasi.

Kata kunci: *Kompetensi pedagogik, keterampilan belajar, keterampilan mengajar*

PENDAHULUAN

Kompetensi Pedagogik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Berbicara tentang kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik (Susanto et al., 2020). Kompetensi ini mencakup konsep kesiapan mengajar, yang ditunjukkan dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan mengajar. Mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks dan sifatnya multidimensional. Oleh karena itu, guru sangat memerlukan beraneka ragam pengetahuan dan keterampilan yang memadai yakni sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan sains dan teknologi. Kegiatan belajar mengajar akan terhambat apabila peserta didik kurang siap untuk belajar. (Kurni & Susanto, 2018) Kekurangsiapan peserta didik saat belajar dapat mengganggu kualitas proses pembelajaran. Hal ini dapat terjadi apabila pendidik tidak mampu mengelola kelas dengan baik. Salah satu mengembangkan potensi peserta didik bertujuan untuk menumbuhkan sikap kemandirian dalam peserta didik agar peserta tidak terpacu dengan guru. Sebab di dalam kurikulum 2013 guru hanya sebagai mediator sedangkan siswa yang berperan aktif sepenuhnya (Susanto, 2017).

Seiring berjalannya waktu dan semakin pesatnya tingkat intelektualitas serta kualitas kehidupan, maka pendidikan pun menjadi lebih kompleks. Oleh karena itu, tentu saja hal ini membutuhkan sebuah desain pendidikan yang tepat dan sesuai dengan kondisinya. Sehingga berbagai teori, metode dan desain pembelajaran serta pengajaran pun dibuat dan diciptakan untuk mengapresiasi semakin beragamnya tingkat kebutuhan dan kerumitan permasalahan pendidikan. Jadi memang itulah yang menjadi esensi pendidikan itu sendiri, yakni bagaimana menciptakan sebuah kehidupan lebih baik yang tercipta dari proses pendidikan yang kontekstual dan mampu menyerap aspirasi zaman dengan tepat dan sesuai. (Dewi & Susanto, 2018) Proses pembelajaran yang kurang efektif dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena guru yang baik adalah guru yang mampu memanfaatkan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (Susanto, Febrianti, Husna, & Putri, 2018) Guru di dalam melaksanakan

pembelajaran, juga harus bisa memilih maupun menetapkan suatu pendekatan pembelajaran yang tepat di kelas sehingga hasil pembelajaran lebih optimal, selayaknya seseorang dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari yang harus mampu menetapkan sasaran yang hendak dicapai. Guru pun demikian, harus bisa menetapkan pendekatan pembelajaran yang tepat (Susanto, 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika pada siswa kelas IV di SDN Jatirangga II Bekasi?”. Dimana penelitian ini bertujuan dari untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa pada terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika pada siswa kelas IV di SDN Jatirangga II Bekasi

Secara Teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah keilmuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga dimana tempat penulis menimba ilmu. Secara Praktis penelitian bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika, sebagai referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika, dan alat untuk mengembangkan diri, menambah wawasan dan sebagai referensi dalam menerapkan dan mengembangkan strategi yang berguna ketika menjadi guru.

METODE PENELITIAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa dari total keseluruhan siswa kelas IV di SDN Jatirangga II Bekasi sebanyak 50 siswa. Dalam hal ini, setiap kelas memiliki guru bidang studi matematika yang sama dan dengan kurikulum pelajaran yang sama pula, sehingga setiap responden yang menjawab pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dianggap telah mewakili keseluruhan siswa yang ada (Susanto & Unggul, 2020).

Terdapat dua variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu variabel kompetensi pedagogik guru Matematika terdiri dari penguasaan terhadap karakteristik guru, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik,

pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, memahami dan mengembangkan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi. Sedangkan variabel prestasi belajar siswa diukur dengan menggunakan nilai rata-rata bidang studi matematika tahun pelajaran 2020/2021 Semester Gasal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik studi pustaka dan teknik observasi. Peneliti mengumpulkan informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literature-literatur berupa buku, jurnal, bulletin, hasil symposium yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori. Peneliti juga melakukan observasi secara langsung ke SDN Jatirangga II Bekasi.

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *metode kuisisioner*. Dimana siswa akan mengerjakan 10 soal yang terdiri dari materi – materi matematika kelas IV di SDN Jatirangga II Bekasi selama 5 minggu dan tiap minggunya sekali. Di setiap minggu soal akan diberikan secara berbeda. Nantinya hasil dari kuisisioner tersebut akan menunjukkan hasil belajar matematika siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian kali ini terdiri dari beberapa kategori yaitu berdasarkan jenis kelamin dan rerata nilai pelajaran matematika pada setiap minggunya. Responden berjenis kelamin laki – laki berjumlah 10 siswa (40%), sedangkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan terdapat 15 siswa (60%). Kelas IV memang didominasi responden dengan jenis kelamin perempuan sesuai dengan Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki - laki	15	60%
Perempuan	10	40%
Jumlah	25	100%

Terdapat 7 jenis mata pelajaran yang diajarkan di kelas IV Standart nilai rata – rata siswa kelas IV di SDN Jatirangga II Bekasi di sebagian besar mata pelajaran adalah 75. Kecuali

rata – rata nilai Matematika dan Bahasa Indonesia yaitu 78. Hal itu dikarenakan mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia sangat berpengaruh besar pada pelaksanaan Asesment yang telah dicanangkan pemerintah dan rencana akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Rata – rata nilai dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah:

Tabel 2; Rata – rata nilai Kelas 4 di SDN Jatirangga II Bekasi

No	Mata Pelajaran	Rata Rata
1	IPA	75
2	PPKN	75
3	Bahasa Indonesia	78
4	IPS	75
5	SBDP	75
6	Matematika	78
7	Bahasa Inggris	75

Tes kuisisioner yang dilakukan di SDN Jatirangga II Bekasi yang selama 5 kali dalam rentang waktu 5 (lima) minggu, diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Kuisisioner Selama Lima Minggu
Daftar Responden Kelas IV Di Sdn Jatirangga II Bekasi

No	Nama Siswa	Hasil Matematika				
		Minggu				
		1	2	3	4	5
1	Aimayu Oktafiani	78	79	81	80	80
2	Alzam Dhiev Al Harits	75	75	82	78	80
3	Azzarafka Yafi'Al Fathin	76	75	81	81	82
4	Bilqis Neova Safitri	77	74	81	80	81
5	Dinda Kirana Laksita Loka	75	71	77	79	3
6	Fajar Fatkhur Rozaq	75	79	83	78	81
7	Fakih Dary Fauzi	74	78	76	79	81
8	Farand Luthfi Banu Estiawan	80	80	79	81	82
9	Fathir Widho Perdana	73	79	78	82	80
10	Fathiya Nur Aleesya Al	78	79	79	81	79

11	Feni Riska Rahmadhanni	77	78	79	81	80
12	Gilang Ramadhan	75	79	81	80	78
13	Luthfian Juliano Marsa	76	78	80	80	77
14	Muhammad Dafa Arbanjahfal	79	81	80	79	79
15	Muhammad Hamas A W	74	83	81	77	80
16	Muhammad Syafi Khoirudin	76	81	79	78	80
17	Mustofa Firdausi Aquino	78	80	79	78	82
18	Nadzif Trisna Hidayat	77	75	77	79	82
19	Nibras Julian Afka Rajendra	70	75	75	79	80
20	Putra Cesar Rizki Ramadhani	71	74	76	83	81
21	Sekar	77	81	82	78	79
22	Syifa Oktaviana	73	73	74	79	79
23	Trixy Ameera Naya	74	77	77	83	82
24	Vionel Nauval Saputra	73	75	79	81	80
25	Wulandari Syafitri	71	73	80	81	76

Keterangan :

Perempuan ■ Laki – laki ■

Tabel 3 menunjukkan hasil tes kuisisioner siswa yang dilakukan selama 5 kali dalam rentang waktu lima minggu. Hasil tersebut diperoleh melalui tes kuisisioner, dimana setiap tes dalam setiap minggu jenis soal yang diberikan berbeda. Mulai dari Pembulatan, Pecahan dan Desimal, Geometri, KPK dan FPB, serta, Soal cerita tentang semua materi yang diajarkan. Hasil belajar siswa tidak menunjukkan kenaikan atau penurunan nilai yang signifikan. Perhitungan rata – rata dari seluruh responden hanya mencapai 77,69. Tentunya rata – rata tersebut masih kurang dari nilai rata - rata (KKM) di SDN Jatirangga II Bekasi yang mencapai 78.

Berdasarkan perhitungan total nilai rata – rata tersebut, tentu kompetensi pedagogic guru di SDN Jatirangga II Bekasi harus lebih ditingkatkan. Karena kemampuan kompetensi pedagogic guru yang mencakup metode pembelajaran, strategi mengajar, dan penggunaan media mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penulis juga menganalisis selain kompetensi pedagogick

guru yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi diri, Inisiatif siswa, jumlah guru, dan faktor latar belakang keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada riset penelitian saat ini, dapat disampaikan bahwa kompetensi pedagogic guru sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakat, guru akan tampil sebagai sosok yang pantas ditaati dan diteladani sehingga kompetensi kepribadian merupakan suatu hal yang mutlak untuk dimiliki oleh seorang guru karena menjadi faktor terpenting bagi keberhasilan peserta didik. Kepribadian seorang guru merupakan modal dasar bagi guru dalam menjalankan tugas keguruannya secara profesional sebab kegiatan pendidikan pada dasarnya merupakan komunikasi personal antara guru dan siswa. Esensi kepribadian guru semuanya bermuara ke dalam intern pribadi guru. Beberapa kompetensi yang dimiliki oleh guru sebagaimana disebutkan pada alinea satu di atas, pada akhirnya akan lebih banyak ditentukan oleh kepribadian yang dimilikinya. Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja.

SARAN

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka guru perlu meningkatkan kompetensi pedagogic yang dimilikinya. Sehingga guru dapat melaksanakan profesinya dengan profesional dan dapat menuntun siswa agar memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan perlindungan-Nya Jurnal yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogic terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd. selaku dosen dan pembimbing kami dalam menyelesaikan penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru dan peserta didik SDN Jatirangga II

Bekasi yang telah berkontribusi agar penelitian ini dapat terlaksana. Akhirnya, semoga jurnal ini bermanfaat bagi para guru pembaca. Terimakasih

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A., & Susanto, R. (2018). ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN QUANTUM TERHADAP PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VA DI SDN JOGLO 04 PETANG (studi pre-eksperimen). *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 230–243. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v4i2.179>
- Kurni, D. K., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 39–45. Retrieved from <http://www.universitas-trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/232/160>
- Susanto, R. (2017). Senam Otak Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Belajar Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Metode Penelitian Mahasiswa Pgsd , Fkip Universitas Esa Unggul , Jakarta . *Unisbank*, 3(1), 821–829. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/articl/.../5030>
- Susanto, R. (2018). Pengkondisian Kesiapan Belajar Untuk Pencapaian Hasil Belajar Dengan Gerakan Senam Otak. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 63. Retrieved from <http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/2504/2148>
- Susanto, R., Febrianti, N., Husna, N. I., & Putri, A. A. (2018). Pengetahuan Pedagogik, 5(September). Retrieved from <http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/2455/2109>
- Susanto, R., Sofyan, H., Rozali, Y. A., Nisa, M. A., Umri, C. A., Nurlinda, B. D., ... Lestari, T. H. (2020). Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Kepa 03. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 125–138. <https://doi.org/10.23887/ijcs1.v4i2.25657>
- Susanto, R., & Unggul, U. E. (2020). Analysis of the Application of the Pedagogical Competency Model Case study of Public and Private Primary Schools in West Jakarta Municipality , DKI Jakarta Province), 19(3), 167–182. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.03.114>
- Susanto R, Rozali Y.A. 2020. *Modul Pengembangan Kompetensi Pedagogik*. Ed 1. Rajawali Pers. Depok